BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Design and Development* pada media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air di kelas V SD diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian *Design and Development* menghasilkan sebuah produk berupa media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air di kelas V SD. Pada tahap analisis diawali dengan analisis karakteristik siswa, kebutuhan belajar, dan materi pembelajaran melalui kegiatan wawancara dan observasi di kelas V SD. Pada tahap desain diawali dengan melakukan proses pembuatan GBPM, penentuan perangkat keras maupun lunak yang akan digunakan, penyusunan RPP, penyusunan narasi audio, membuat *storyboard*, dan pengumpulan aset video. Pengumpulan aset video dikumpulkan melalui beberapa *website* yaitu *freepik*, *animaker*, dan *canva*. Pada tahap pengembangan dilakukan proses pembuatan produk dengan berbantuan *website canva* sebagai *platform* untuk membuat video animasi dan *website nearpod* sebagai *platform* untuk membuat video animasi interaktif. Produk media yang telah dikembangkan kemudian dilakukan validasi oleh validator materi, media, dan pembelajaran untuk mengetahui kelayakan produk dan memperoleh saran, masukan, dan perbaikan sebelum pelaksana uji coba dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa da guru kelas V SDN Sirahcai.
2. Media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air di kelas V SD yang telah dikembangkan memperoleh hasil kelayakan berdasarkan penilaian dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran sebagai media pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh persentase skor sebesar 91% dengan kategori “Sangat Baik. Hasil penilaian dari ahli media diperoleh persentase skor sebesar 97% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil penilaian dari ahli pembelajaran diperoleh persentase skor sebesar 88% dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil

penilaian dari keseluruhan validator ahli tersebut, diperoleh hasil rekapitulasi keseluruhan penilaian yaitu sebesar 92% dengan kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air sangat layak untuk diuji cobakan pada kegiatan pembelajaran di kelas V SD dengan beberapa catatan perbaikan.

3. Media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme yang telah dilakukan revisi berdasarkan catatan dari validator kemudian diuji cobakan kepada guru dan siswa sebagai pengguna di kelas V SD untuk memperoleh respons terhadap penggunaan media. Berdasarkan hasil respons guru terhadap penggunaan media diperoleh persentase skor sebesar 88% dengan kategori “Baik”. Hasil respons siswa terhadap penggunaan media diperoleh persentase skor sebesar 88% dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan respons pengguna yaitu sebesar 88% dengan kategori “Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi siklus air di kelas V SD.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air untuk pengguna baik guru maupun siswa adalah sebagai berikut.

1. Media video animasi interaktif pada materi siklus air dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu dapat membantu siswa dalam memahami materi IPA mengenai siklus air. Hal tersebut karena media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme memiliki tampilan video yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Video animasi interaktif yang disajikan bersifat dua arah dengan pertanyaan yang ditambahkan pada video sehingga terdapat interaksi antara siswa dengan media yang digunakan. Isi materi yang disajikan dalam video disusun berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan keseharian siswa sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri dari pemahaman awal yang mereka ketahui.

2. Media video animasi interaktif dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah dan guru dalam berinovasi mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital, karena sebelumnya sekolah belum pernah menggunakan media video animasi interaktif pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan media interaktif dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air di kelas V SD, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus dalam mengetahui respons pengguna terhadap penggunaan media video animasi interaktif berbasis konstruktivisme pada materi siklus air, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat disertai dengan pengaruh yang diberikan dari media terhadap aktivitas belajar siswa, baik terhadap motivasi belajar maupun hasil belajar siswa dalam mempelajari materi siklus air.
2. Media yang disajikan hanya berupa video pembelajaran interaktif saja, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan dengan variasi berbagai fitur lain pada *website nearpod* yang digunakan agar media yang digunakan lebih bervariasi.
3. Penggunaan media video interaktif pada *website nearpod* perlu memperhatikan perangkat keras yang akan digunakan, sebaiknya menggunakan *smartphone* agar dapat langsung terkoneksi pada akun *google* saat masuk ke dalam *website* tersebut. Jika menggunakan perangkat komputer maupun laptop, siswa perlu mempersiapkan terlebih dahulu akun untuk memudahkan masuk ke dalam *website* tersebut sehingga dapat menghindari kendala dalam menggunakan media yang digunakan.